

ABSTRAK

Analisis Perbandingan Kinerja Pasar Modal Syariah Indonesia dan Malaysia Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Model Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen.

Oleh: Rina Asnita

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis kinerja pasar modal syariah Indonesia dan Malaysia pada masa pandemi COVID-19 dan juga untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja dari kedua pasar modal syariah tersebut. Kinerja kedua pasar modal syariah tersebut dianalisis menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen. Masing-masing Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen di analisis dengan uji independent sample t-test menggunakan SPSS versi 16.0.

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Indeks pasar modal syariah Indonesia dan Malaysia yang terdaftar di BEI dan BM pada tahun 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga didapatkan sampel dalam penelitian ini yaitu Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70) untuk pasar modal syariah Indonesia, sedangkan untuk pasar modal syariah Malaysia diperoleh sampel FTSE Bursa Malaysia Emas Sharia (FBMS) dan FTSE Bursa Malaysia Hijrah Sharia (FBMHS). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yakni data yang diperoleh dari website masing-masing bursa dan juga website (investing.com).

Temuan dari penelitian ini adalah (1) terdapat perbedaan kinerja pasar modal syariah Indonesia dan Malaysia diukur menggunakan Indeks Sharpe selama masa pandemi COVID-19, (2) terdapat perbedaan kinerja pasar modal syariah Indonesia dan Malaysia diukur menggunakan Indeks Treynor selama masa pandemi COVID-19, (3) tidak terdapat perbedaan kinerja pasar modal syariah Indonesia dan Malaysia diukur menggunakan Indeks Jensen selama masa pandemi COVID-19.

Kata kunci : Indeks Pasar Modal, **Kinerja Pasar Modal**, Pasar Modal Syariah